

3. Letak Geografis

Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil lokasi di Bank Jatim Syariah cabang Surabaya yang beralamat di Jl.Raya Darmo No. 105-107 Surabaya.

4. Struktur Kepemimpinan Beserta Tugasnya

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara bagian dan posisi dalam organisasi. Organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas tersebut sampai batas-batas tertentu. Dengan adanya struktur organisasi, stabilitas dan komunitas organisasi tetap bertahan.

Berdasarkan struktur organisasinya, dapat diketahui bahwa Bank Jatim Syariah adalah sebuah Unit Usaha Syariah dimana kantor pusat Bank Jatim Konvensional berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan *prinsip Syariah*. Dan berikut adalah struktur organisasi dari Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Jatim Syariah secara umum.

1. Komisaris, tugasnya adalah
 - a. Melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasihat kepada direktur.
 - b. Dalam melakukan tugas, dewan direksi berdasarkan kepada kepentingan PT dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT.
 - c. Kewenangan khusus dewan komisaris, bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan



PJS Penyelia Supervisi Pembiayaan	: Eka Yunidian
PJS Penyelia Teller dan PN	: Dimas Bagoes
PJS Penyelia Akuntansi	: Ahmad Zaeni
PJS Penyelia Umum dan SDM	: A. Djohan Hidayat
Staf Pemasaran Dana dan Jasa	: 1. Mirza Adi 2. Frendi Hanny
Staf Pemasaran Pembiayaan	: 1. Siti Mulani 2. Dwi Andrianto
Staf Analis Pembiayaan	: 1. Pujo Priantoro 2. Yudha Prakoso 3. Astir Imanjar 4. Kasijadi 5. Dadang Budi 6. Sinar Yudha 7. Surya Adie 8. Tri Angga S. 9. Audi Tri P.
Staf Penanganan Pembiayaan Bermasalah dan Reviewer	: 1. Januashar 2. Eko Cahyo 3. Yogi K.
Staf Bank Garansi	: Rismawati
Staf Administrasi dan Pelaporan Pembiayaan	: Noer Asri
Staf PN	: Wahyu Kukuh

Mereka juga dibekali pengetahuan mengenai Bank Jatim dan produk-produknya sebelum dilepas kelapangan. Tenaga marketing dalam satu teamnya terdiri dari empat orang.

2. *Price* (harga). Dalam penetapan harga produk-produknya, Bank Jatim Syariah mengikuti *rate* dari Bank Indonesia. Harga yang ditetapkan telah distandarkan oleh Bank Jatim kantor pusat berdasarkan ketetapan harga yang mereka sebut ALCO. Harga produk pun tergantung dari produknya.
3. *Promotion* (promosi), yaitu promosi penjualan. Promosi penjualan yang dilakukan Bank Jatim Syariah adalah dengan menggunakan media brosur, *slide* presentasi, dan poster. Kegiatan promosi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa produk-produk yang dimiliki Bank Jatim Syariah adalah produk yang memiliki daya saing yang baik dan bermutu. Namun tak jarang pelaku *marketing* memakai berbagai cara untuk mempengaruhi minat nasabah terhadap Bank Jatim Syariah. Salah satunya melakukan kebohongan yaitu ketidaksesuaian antara kenyataan kondisi produk dengan penjelasan mengenai produknya. Sehingga hal ini menyebabkan kerugian bagi nasabah.
4. *Place* (tempat). *Place* (tempat atau lokasi). Tempat atau lokasi pemasaran juga merupakan hal yang diperhatikan Bank Jatim Syariah dalam melakukan pemasaran. Tempat yang biasa digunakan adalah tempat-tempat yang mengadakan *event* untuk berpromosi, contohnya pada bulan Ramadhan Bank Jatim Syariah melakukan pemasaran di

